



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 09 Juni 2021

Halaman: 1

• PENANGANAN PANDEMI
Satgas Masih Kurang Efektif
Ujang Hasanudin & Jumali
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemda DIY menilai Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 terutama di level kecamatan, desa, dan RT, masih kurang efektif. "Kami sudah mendapatkan laporan di pemerintah kabupaten dan kota yang intinya memang efektivitas Satgas di desa dan kecamatan masih perlu diefektifkan," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Kadarmanta Baskara Aji, saat ditemui di kompleks Keparipahan, Jogja, Selasa (8/6).

Menurut Baskara Aji, Satgas di tingkat kabupaten dan kota sudah mendinklanjuti untuk mengefektifkan kembali Satgas Penanganan Covid-19 tingkat desa sampai RT. Pemkab dan pemkot sudah mengumpulkan, menyosialisasikan dan memberi kunci tindakan apa yang perlu dilakukan Satgas terbahwasupaya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro bisa lebih efektif.

Pemda DIY belum memiliki rencana mengetes acak antigen di semua perbatasan DIY seperti dilakukan Surabaya di Jembatan Suramadu. Menurutnya tes acak di perbatasan tidak akan efektif.

AWAS CORONA!

Satgas Masih...

Yang harus dilakukan, kata Baskara Aji, adalah *tracing* dan *testing* pada kelompok-kelompok atau tempat yang dicurigai terjadi kluster penularan Covid-19 supaya lebih tepat.

Penambahan Kasus

Satgas Penanganan Covid-19 DIY menyampaikan terjadi penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 per 8 Juni 2021 sebanyak 237 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 46.673 kasus. Penambahan kasus terbanyak dari Sleman (120 kasus), disusul Bantul (46), Gunungkidul dan Jogja masing-masing 29 kasus, dan Kulonprogo (13).

Penambahan kasus ini berdasarkan pemeriksaan sampel sebanyak 1.404 sampel. Total sampel yang diperiksa di DIY saat ini 298.231 dengan jumlah orang yang diperiksa sebanyak 272.723 orang, termasuk 1.397 orang di antaranya diperiksa dalam 24 jam terakhir kemarin.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 DIY, Berty Murtiningsih, Selasa, mengatakan pada hari yang sama juga terjadi penambahan kasus meninggal dunia sebanyak tujuh kasus, sehingga total kasus meninggal menjadi 1.232 kasus. Penambahan kasus meninggal karena Covid-19 ini terbanyak dari Sleman dan Gunungkidul masing-masing tiga orang, dan dari Jogja satu orang.

Penambahan kasus sembuh sebanyak 200 kasus, sehingga total sembuh menjadi 42.781 kasus. Distribusi kasus sembuh menurut domisili dari wilayah Jogja (18 kasus), Bantul (88), Kulonprogo (23), Gunungkidul (9), dan Sleman (62).

Kluster Baru

Sementara itu, Satgas Kapanewon Jetis, Bantul, memastikan ada empat kluster selain paduan suara yang saat ini berkembang di wilayahnya.

Sejumlah upaya telah dilakukan untuk menekan penyebaran Covid-19 di wilayah tersebut.

Panewu Jetis, Bantul, Saryadi, mengatakan keempat kluster tersebut adalah kluster lingkungan yang tersebar di Tanjungkaran, Blawong, Karangsemut, dan Gelangan. Saat ini angka positif Covid-19 di kapanewon Jetis cukup meningkat. "Sampai hari ini [kemarin] ada 104 kasus aktif di kapanewon kami," kata Saryadi.

Agar tidak meluas dan tidak terjadi kluster baru Satgas Covid-19 Kapanewon Jetis mengencarkan tiga T yakni *tracing*, *testing* dan *treatment*.

Saryadi juga memaksimalkan Satgas Covid-19 kapanewon, kelurahan dan padukuhan untuk memperketat aktivitas masyarakat. "Kami sudah kumpulkan lurah dan dukuh. Kami minta memperketat kegiatan masyarakat. Jangan sampai ada penularan lebih lanjut nantinya," ujar Saryadi.

Sebelumnya, Kepala Dinas Kesehatan Bantul Agus Raharja mengatakan ada kluster paduan suara di salah satu gereja di Kapanewon Jetis. Sebanyak 18 orang yang mengikuti kegiatan rekaman paduan suara dinyatakan positif Covid-19.

Agus mengungkapkan kluster ini muncul saat ada kegiatan paduan suara di gereja tersebut. Dalam perkembangannya, ternyata salah satu personel paduan suara positif Covid-19. "Dari sana kami *tracing* ada banyak yang positif," katanya.

Dari hasil *tracing* sementara, Agus menyebut ada 18 orang positif Covid-19. Karena sudah ada transmisi lokal, Dinkes menyebut kasus ini sebagai kluster baru. Agus mengungkapkan saat ini 18 orang positif Covid-19 tersebut telah menjalani isolasi dan perawatan, baik di selter kalurahan, kabupaten maupun rumah sakit rujukan Covid-19.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			
3. BPBD			
4. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005